

**PENGARUH APLIKASI ASESMEN KOMPETENSI SISWA INDONESIA  
(AKSI) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI  
MEMBACA SISWA KELAS V UPT SPF SDN  
UNGGULAN MONGISIDI 1 MAKASSAR**

**Lisa Amalia<sup>1</sup>, Amrah<sup>2</sup>, Andi Makkasau<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>\*E-mail: [lisaamalia18@gmail.com](mailto:lisaamalia18@gmail.com)

<sup>2</sup>\*E-mail: [amrah@unm.ac.id](mailto:amrah@unm.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [Andi.makkasau@unm.ac.id](mailto:Andi.makkasau@unm.ac.id)

---

**ABSTRACT**

This research is an experimental research which aims to describe the effect of using the AKSI application (Indonesian Student Competency Assessment) in class V UPT SPF Unggulan Mongisidi 1 Makassar Elementary School, to find out the description of improving students' literacy skills in class V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, to find out the impact of the AKSI application on improving students' reading literacy skills in class V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. The research approach used is a quantitative approach with the type of research Quasi-experimental Design using the Nonequivalent Control Group design giving a pretest to the experimental class and the control class. The population in this study were all students of class V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar totaling 68 people, while the sample in this study was 63 people. The research variable consists of the independent variable, namely the AKSI application and the dependent variable, namely reading literacy. The research procedure was used in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The technique of collecting data in this research is to carry out observations, tests, and documentation with data analysis techniques using descriptive and inferential techniques which are divided into normality, homogeneity and hypothesis analysis tests. The results of the descriptive analysis show that the use of the AKSI application media when used makes students interested so that based on the posttest results in the experimental class it shows that the AKSI application when used has a positive impact so that it produces a good category. The residual reading literacy ability based on the results of the posttest in the experimental class shows the category of moderate reading literacy ability. Based on the results of inferential statistical analysis,  $P = 0.000$  is smaller than  $\alpha = 0.05$ . Based on this, it can be concluded that there is an effect of the AKSI application on increasing reading literacy of class V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

**Keywords:** AKSI Application, Reading Literacy

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan aplikasi AKSI (Assesmen Kompetensi Siswa Indonesia) di kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan literasi siswa di kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, untuk mengetahui pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa di kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi-experimental Desain dengan menggunakan desain Nonequivalent Control Group memberikan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar berjumlah 68 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 63 orang. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu aplikasi AKSI dan variabel terikat yaitu literasi membaca. Prosedur penelitian yang digunakan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini melakukan observasi, tes, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan inferensial yang terbagi atas uji analisis normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi AKSI saat digunakan menjadikan siswa tertarik sehingga berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa aplikasi AKSI saat digunakan mengakibatkan dampak positif sehingga menghasilkan kategori baik. Adapun kemampuan literasi membaca siswa berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan kategori kemampuan literasi membaca sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh  $P = 0,000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

**Kata Kunci :** Aplikasi AKSI, Literasi Membaca

## PENDAHULUAN

Peranan teknologi dalam dunia pendidikan berkembang pesat, kebutuhan terhadap teknologi sangat diperlukan di era globalisasi saat ini. Peran manusia telah banyak diambil alih oleh teknologi bahkan di tahun mendatang, di prediksi 800 juta lapangan kerja akan hilang akibat revolusi industri (Satya, 2018). Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak angkatan kerja pada 2030 mendatang. Prediksi tersebut diperkuat oleh World Economic Forum yang menyatakan sebanyak 65% anak yang duduk di bangku sekolah dasar sekarang, nantinya akan bekerja pada sektor pekerjaan yang belum ada sebelumnya. Dengan kata lain, manusia di masa depan akan menerapkan pengetahuan mereka dalam keadaan yang tidak dapat diprediksi dan terus berkembang (OECD, 2018). Berdasarkan hal tersebut Indonesia harus siap menghadapi tantangan tersebut dengan menyiapkan bekal bagi putra putri bangsa dengan menerapkan pendidikan abad 21. Salah satu prasyarat untuk mewujudkan kecakapan hidup 21 adalah dengan kemampuan literasi (Lusia, 2021). Tetapi kenyataannya literasi di Indonesia masih rendah.

Penilaian literasi Indonesia dilihat dari program OECD yaitu PISA (*Programme for international Student Assesmen*) yang selalu memperbaiki hasil surveinya tiga tahun sekali. Hasil terbaru PISA 2018 menyatakan bahwa skor siswa Indonesia dalam hal membaca, matematika, dan sains berada di bawah rata-rata OECD (OECD, 2018). Akibatnya Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Utami, 2021). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia secara kultural belum mempunyai budaya literasi yang tinggi.

Kemendikbud membagi literasi menjadi enam jenis yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan. Diantara enam literasi dasar tersebut yang perlu kita kuasai adalah literasi baca-tulis dan literasi numerasi. Sejalan dengan hal tersebut pada tahun 2021 dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) nomor 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional yaitu:

Asesmen Nasional yang selanjutnya disingkat AN adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementrian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif yang mencakup literasi membaca dan numerasi (Permendikbud 2021, h.3)

Tujuan dari literasi yaitu dapat mengimplementasikan keberhasilan pembelajaran dan pemanfaatan sumber informasi yang berbeda-beda yang mampu membuat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara benar (Firlisa & Hasanudin, 2022). Menurut Yukaristia (2019) dalam bukunya yang berjudul "Literasi Solusi Terbaik untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia" menyatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan untuk kemajuan negara dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui membaca. Hal tersebut menyatakan bahwa literasi membaca sangatlah penting untuk ditamamkan kepada siswa.

Kemampuan literasi membaca dapat dilatih di sekolah, dalam hal ini guru berperan penting dalam menanamkan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Fatimah dkk (2019) di dapat bahwa rendahnya literasi membaca siswa karena kurangnya media yang digunakan oleh guru dan menyebabkan ketidaktertarikan siswa pada literasi membaca. Menanamkan kemampuan literasi membaca tentunya membutuhkan fasilitas, alat, dan sumber-sumber yang berkualitas dan beragam yang disesuaikan dengan pendidikan abad 21.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berupa penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang mengkombinasikan tampilan dengan berbagai fitur gambar dan animasi (Kuswanto & Radiansah, 2018). Gambar dan animasi dapat dikembangkan melalui potimalisasi teknologi, salah satunya ialah media pembelajaran berbasis digital.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa termasuk dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa aplikasi. Dengan aplikasi tersebut seorang guru dapat dengan mudah memberikan materi pelajaran serta memberikan ujian pada muridnya. Aplikasi ini bisa dijalankan di perangkat berbasis Android. Penggunaan aplikasi AKSI digunakan dan diwajibkan kepada sekolah SD seluruh Indonesia tahun 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh aplikasi AKSI terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajar 2022/2023 di bulan November 2022 dalam kurun waktu dua minggu bertempat di UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonquivalent Control Group Design*. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*. Penelitian diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya pemberian perlakuan (*treatment*) hanya pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol pembelajaran pada biasanya. Penelitian ini diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonquivalent Control Group Design*

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
<b><math>R_1</math></b>	$O_1$	$X_1$	$O_3$
<b><math>R_2</math></b>	$O_2$	$X_2$	$O_4$

Sumber: (Suguyono, 2017, h.116)

Keterangan:

- $R_1$  : Kelas eksperimen.
- $R_2$  : Kelas Kontrol.
- $O_1$  : *Pretest* kelas eksperimen.
- $O_2$  : *Pretest* kelas kontrol.
- $O_3$  : *Posttest* kelas eksperimen.s
- $O_4$  : *Posttest* kelas kontrol.
- $X_1$  : Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi AKSI.
- $X_2$  : Tanpa menggunakan aplikasi AKSI.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari kelas V A dan V B. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik *sampling purposive*. Kelas V A dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi AKSI dan kelas V B dijadikan kelas kontrol. Pertimbangan mengambil subjek adalah siswa kelas V A memiliki fasilitas yang memadai. Jumlah siswa yang memiliki *handphone* lebih banyak dibandingkan kelas V B sehingga dianggap mampu menggunakan aplikasi AKSI dalam proses pembelajaran. Sampel pada penelitian yaitu kelas V A yang berjumlah 32 siswa dan kelas V B berjumlah 31 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pengumpulan data dengan observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer untuk memperoleh data terkait pemanfaatan aplikasi AKSI pada pembelajaran tematik, yakni bahasa indonesia dan IPA serta aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Pada lembar observasi terdapat kegiatan guru dan siswa. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan. Tes pada penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal esai yang dibuat *pretest* dan *posttest* sebanyak 4 butir soal yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi demi menunjang kelengkapan dalam penelitian seperti gambar terlaksanaan proses pembelajaran, lembar tes, dan daftar hadir siswa.

Table 3.3 Kategori Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran

Skor	Kategori
<20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Jenis statistik parameterik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Independent Sampel t-test. Independent Sampel t-test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua varian/kelompok yang berbeda. Untuk uji normalitas digunakan uji Shapiro-Wilk. Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Levene's. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*.

Table 3.4 Kategori Peningkatan Literasi

Kategori	Nilai
Tinggi	>80,49
Sedang	71,15 – 80,49
Rendah	<71,15

Sumber: (Fitriyani, 2016, h.5)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama untuk mengetahui gambaran penggunaan aplikasi AKSI di kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, tujuan kedua untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan literasi membaca siswa di kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar, tujuan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Gambaran penggunaan aplikasi AKSI kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar

Proses pembelajaran menggunakan modul aplikasi AKSI pada pembelajaran tematik kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar disajikan berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi pada kelas V A sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran menggunakan modul aplikasi AKSI di kelas eksperimen sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, 16 November 2022 dan Kamis, 17 November 2022. Hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi AKSI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi AKSI

	Observasi Guru		Observasi Siswa	
	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
Skor perolehan/ skor maksimal	11/15	14/15	12/15	14/15
Persentase total	73,33%	93,33%	80,00%	93,33%
Kategori	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik

Sumber: Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan table 4.1, observasi dilakukan dari dua aspek yaitu observasi guru dan siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *platform* belajar AKSI pada pembelajaran pertama pada guru yaitu 73,33% berkategori baik dan siswa 80,00% berkategori baik. Sedangkan pada pembelajaran kedua menunjukkan bahwa observasi guru dan peserta didik mengalami peningkatan mencapai 93,33% berkategori sangat baik.

**2. Gambaran peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar**

**a. Data *pretest* peningkatan literasi membaca siswa**

Deskripsi kemampuan literasi membaca siswa di dasarkan dari hasil analisis deskriptif data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* Kemampuan Literasi Membaca

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	32	31
Nilai terendah	31	31
Nilai tertinggi	77	77
Rata-rata ( <i>mean</i> )	59,53	54,74
Standar deviasi	10,568	8,858

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.2 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal tingkat literasi membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 59,53, sedangkan kelas kontrol sebesar 54,74 dan juga berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 10,568, sedangkan kelas kontrol 8,858. Artinya nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama. Persentasi frekuensi data dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table 4.3.

Tabel 4.3 Persentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Pretest*

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	>80,49	Tinggi	0	0%	0	0%
2	71,15 – 80,49	Sedang	4	13%	1	3%
3	<71,15	Rendah	28	88%	30	97%
Jumlah			32	100%	31	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil *pretest* kemampuan literasi membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol didominasi oleh siswa yang berkategori rendah dalam hal literasi membaca yaitu 92% dari 63 orang.

**b. Data *posttest* peningkatan kemampuan literasi membaca siswa**

Deskripsi kemampuan literasi membaca siswa di dasarkan dari hasil analisis deskriptif data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis deskriptif data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Kemampuan Literasi Membaca

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	32	31
Nilai terendah	62	46
Nilai tertinggi	92	85
Rata-rata ( <i>mean</i> )	79,87	67,39
Standar deviasi	8,856	9,028

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa adanya perbedaan kondisi tingkat kemampuan literasi membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 79,87 yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 67,39 yang memiliki selisih sebesar 12,53. Persentasi frekuensi data dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase Frekuensi Kategori Data Hasil *Posttest*

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	>80,49	Tinggi	15	49%	7	23%
2	71,15 – 80,49	Sedang	10	32%	10	32%
3	<71,15	Rendah	7	22%	14	45%
Jumlah			32	100%	31	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan literasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol didominasi oleh siswa yang berkategori tinggi dalam hal literasi membaca yaitu 35% dari 63 orang. Maka perbandingan kemampuan literasi membaca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Literasi Membaca Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	59,53	79,87
	Rendah	Sedang
Kontrol	53,71	67,39
	Rendah	Rendah

### **3. Pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar**

Data dikategorikan memiliki perbedaan jika signifikansi  $< 0,05$ . Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak ada perbedaan. Diperoleh hasil uji *independent sample t-test* Sig (2-tailed) dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,044 dimana Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca siswa sebelum adanya pemberian proses pembelajaran menggunakan aplikasi AKSI.

Hasil dari *Independent sample t-test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu diperoleh hasil pengujian Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* atau perlakuan terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Berdasarkan hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas V.

## **Pembahasan**

### **1. Penggunaan aplikasi AKSI kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar**

Hasil observasi penggunaan aplikasi AKSI dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa pertemuan pertama proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik dikarenakan persentase setiap pertemuan meningkat yang diperoleh dari hasil observasi observer berdasarkan lembar observasi dalam penelitian.

### **2. Peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar**

Kemampuan literasi membaca siswa menggunakan aplikasi AKSI mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif melalui *pretest* dan *posttest* yang telah di laksanakan dalam penelitian. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* berkategori rendah dan pada nilai rata-rata *posttest* berkategori tinggi. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* berkategori rendah dan pada nilai *posttest* berkategori sedang. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi membaca siswa antara kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan aplikasi AKSI dengan kelas yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan aplikasi AKSI.

### **3. Pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar**

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan literasi membaca siswa antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan aplikasi AKSI dalam proses pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi AKSI dalam proses pembelajaran. Dari uji *independent sampel t test* dapat diketahui perbedaan nilai rata-rata hasil kemampuan literasi membaca siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan aplikasi AKSI pada kelas eksperimen berlangsung selama dua kali pertemuan dan terlaksana dengan sangat baik.
2. Gambaran peningkatan kemampuan literasi membaca siswa menggunakan aplikasi AKSI pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi AKSI dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh aplikasi AKSI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas V UPT SPF SDN Unggulan Mongisidi 1 Makassar.

### **Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.
2. Bagi guru, aplikasi AKSI dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada penerapan pembiasaan literasi membaca siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, senang, dan fokus terkait dengan penggunaan aplikasi AKSI dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, ketika melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tetapi harus terdapat kebaruan di penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, N, D., Nurasih, I., Sutisnawati, A. (2019). Pengaruh Media Kartu Kalimat terhadap Literasi Membaca Pemahaman di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda*. 3(2). 161.
- Firlisa, D, U., Hasanudin, C. (2022). Peran Media Youtube dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Semunar Nasional Daring*, Bojonegoro: 04 Juli 2022. Hal. 39.
- Fitriyani. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Media terhadap Tingkat *sdf-esteem* pada Peserta Didik di SMP Negeri 144 Jakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 28-34.
- Kemendikbudristek. (2021), *Permendikbudristek No.17 tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kuswanto, J., Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasisi Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infortama*, 14(1), 15-20.
- Lusia, W. (2021). *Asesmen Kompetensi Minimum dan Kecakapan Hidup Abad 21*. <https://terbitkanbukugratis.id/lusia-w/02/2021/aesemen-kompetensi-minimum-dan-kecakapan-hidup-abad-21/>.
- OECD. (2018). *The Future of Education and Skills: Education 2030*. OECD Education Working Papers, 23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1440-1827.2012.02814.x>.
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan & Hasil Penelitian*. 6 (3)
- Satya. (2018). Kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis strategi Indonesia menghadapi industri 4.0. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, X(09):19.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung:Alfabeta.
- Utami, D, L. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangkin 62 dari 70 Negara*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara?page=2>.
- Yukarista. (2019). *Literasi: Solusi Terbaik untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. CV Jejak, anggota IKAPI.